

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada sejumlah aspek menarik yang dapat dikaji berdasarkan temuan penelitian yang telah ditulis.

1. Pada proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-qur'an khususnya *Ghoribul qur'an* pada peserta didik di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang adalah dalam hal alur perencanaan pembelajaran, kedua lembaga mempunyai banyak kesamaan. Berdasarkan temuan penelitian, instruksi khusus dari kepala sekolah atau pimpinan untuk mengadakan koordinasi dan pertemuan guna membahas perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal perencanaan bagi kedua lembaga. Hasil pertemuan akan dikembalikan kepada pimpinan untuk disetujui atau ditolak.
2. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca *Ghoribul qur'an* pada peserta didik di SD-IT Al-Rasyid Islamic School dan SDIT Mentari Ilmu Karawang adalah: a) Merencanakan proses pembelajaran sesuai standar pembelajaran Al-qur'an dari Ummi Foundation; b) Melakukan rapat koordinasi dengan koordinator Ummi, waka kurikulum dan guru Al-qur'an dalam membahas penyesuaian komponen pembelajaran materi, metode, media dengan standar metode Ummi; c) Melakukan standarisasi kualifikasi guru khusus pembelajaran Al-qur'an diupayakan sudah tersertifikasi syahadah Ummi, dan bila belum sesuai maka dilakukan pelatihan-pelatihan

atau merekrut guru Al-qur'an yang memenuhi standar Ummi.

Adapun kegiatan yang sudah diobservasi oleh peneliti adalah kegiatan pembelajaran mengaji *Ghoribul qur'an* dengan metode Ummi yang dilaksanakan di kedua lembaga dan hasilnya sama, yang meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran membaca *Ghoribul qur'an* menggunakan metode Ummi. bisa berbentuk silabus dan RPP atau catatan khusus yang dibuat untuk merencanakan pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran membaca *Ghoribul qur'an* menggunakan metode Ummi baik luring ataupun daring. Tentang kesesuaian dengan perencanaan pembelajaran.
 - c. Kesesuaian pembelajaran dengan *Ghoribul qur'an*, adab membaca AL-Qur'an serta kesesuaian dengan panduan yang diberikan oleh metode Ummi.
 - d. Penggunaan *Direct Method* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dari metode tersebut.
3. Faktor-faktor yang mendukung pada kedua lembaga adalah adanya fasilitas sekolah dan lingkungan yang kondusif menjadi poin plus dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada saat melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi khususnya *Ghoribul qur'an*. Sedangkan pada faktor yang menghambat muncul pada lembaga SD-IT Al-Rasyid Islamic School yang masih memaksimalkan SDM guru yang terbatas.

B. Saran

Kerangka Ummi, yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap peserta didik menerima bantuan terbaik sepanjang proses pembelajaran, mengamanatkan bahwa pendidik dan administrator melakukan penilaian mendalam terhadap setiap peserta didik secara teratur, termasuk penilaian sehari-hari, minggu-ke-minggu, penilaian minggu, bulan ke bulan sambil memperluas nilai, dan tes paling signifikan (munaqosah). Maka untuk meningkatkan upaya guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an khususnya Ghoribul qur'an pada peserta didik di SD-IT Al-Rasyid Islamic School, penulis memberikan saran agar SDM guru dilatih dan diupgrade untuk mengikuti standarisasi Pelatihan atau sertifikasi metode Ummi dalam menentukan guru khusus Al-Qur'an.

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi harus ditunjang oleh kesiapan dan kesadaran semua komponen mulai dari lembaga, guru, orang tua dan siswa sehingga apa yang menjadi target pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien.

Dengan adanya kendala covid-19 sekolah hendaknya membuat rancangan khusus tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an daring sehinggalantinya tidak akan terulang kembali penurunan kualitas bacaan peserta didik meskipun pembelajarannya daring. Misalkan memberikan peraturan yang lebih ketat terhadap peserta didik ataupun orang tua disamping adanya pemantauan terhadap perkembangan peserta didik yang lebih intens.